

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada buku *Making China Modern From The Great Xi Jinping* disebutkan bahwa Pada tahun 1970-an dan 1980-an, reformasi dan keterbukaan memicu perubahan besar dalam masyarakat Cina. Kemiskinan perlahan menghilang di sebagian besar wilayah, 400 juta petani mengalami peningkatan taraf hidup yang signifikan untuk pertama kalinya, bahkan di daerah terpencil di pedesaan, peralatan modern seperti lemari es dan mesin cuci sudah menjadi hal yang lumrah. Meskipun gedung-gedung bertingkat baru masih sedikit, dan sebagian besar mobil masih merupakan milik pemerintah, perubahan halus dan tersembunyi mulai mengubah masyarakat Cina. Terbebas dari kendali kolektif komune, individu dan keluarga mengambil alih tanggung jawab atas diri mereka sendiri dan mendapatkan kembali otonomi, namun juga harus belajar menangani lebih banyak risiko. Keluarga muncul kembali sebagai unit sosial yang penting. Pengaruh pasar memasuki kehidupan sehari-hari hampir seluruh warga Cina dan meresap ke dalam perhitungan dan praktik sehari-hari. Struktur sosialis negara sebagian digantikan oleh ekonomi pasar, sebuah proses yang membebaskan namun juga meresahkan warga negara biasa. Peluang-peluang baru semakin terbuka, namun kesenjangan dan ketidakamanan semakin meningkat. Bentuk-bentuk diferensiasi baru memasuki masyarakat Cina dan menjadi dasar konflik di masa depan. Meskipun partai ini tetap memegang kekuasaan, egalitarianisme dan kolektivisme perlahan-lahan terurai dan menjadi konsep masa lalu (Muhlhahn, 2019:513)

Menurut artikel yang dituliskan oleh seseorang yang bernama 张立伟 Zhang Liwei menyebutkan bahwa budaya minuman keras sebagai peninggalan peradaban bisa saja mengalami perubahan. Latar belakang budaya minuman keras adalah peradaban pertanian, dan merupakan bentuk hiburan dan komunikasi bagi masyarakat kelas bawah, dalam masyarakat tradisional, minum-minum oleh pejabat,

bangsawan dan cendekiawan merupakan hal yang moderat dan elegan apakah itu menjadi populer di kalangan masyarakat (terutama) Ini adalah budaya minum di wilayah utara. Budaya ini terutama ditandai dengan membujuk orang untuk minum dan minum banyak-banyak. Dibutuhkan mutilasi tubuh dan limbah makanan dan anggur sebagai bentuk utama. Ini untuk tujuan komunikasi timbal balik.

Di masa Paceklik, meminum minuman keras beralkohol tinggi adalah cara paling penting untuk menghabiskan waktu, dan hampir menjadi satu-satunya hiburan. Namun di era peradaban perkotaan, minuman keras pasti akan mengganggu pekerjaan dari jam sembilan sampai jam lima. Beberapa kelompok juga merupakan konsumen utama minuman keras kelas atas di Cina. (张立伟 2013:01)

Konsumen utama minuman keras di Cina sebagian besar adalah pria lanjut usia yang lahir sebelum tahun 1980-an. Karena latar belakang budaya dan gaya komunikasi mereka, mereka telah meminum minuman keras sejak masa kanak-kanak dan tidak punya pilihan lain. Namun, ketika generasi pasca 80-an dan generasi muda menjadi kekuatan utama dalam masyarakat, mereka memiliki lebih banyak pilihan, dan bagi mereka, meminum minuman keras bukan hanya tindakan merugikan diri sendiri yang merugikan kesehatan, tetapi juga merupakan kehidupan yang “kuno”. (Zhang Liwei, 2013:01)

Menurut *zhonghua renmin gongheguo jiaoyu bu* 中华人民共和国教育部 Kementerian Pendidikan Republik Rakyat Cina di laman internetnya Sebelum berdirinya Republik Rakyat Cina, pendidikan di semua tingkatan dan jenis di Tianjin sangat lemah. Setelah berdirinya Republik Rakyat Cina, terutama sejak reformasi dan keterbukaan, dengan perhatian hangat dari Komite Sentral Partai dan Dewan Negara, Komite Partai Kota Tianjin dan Pemerintah telah berpegang pada posisi strategis dalam memprioritaskan pembangunan pendidikan, dengan penuh semangat menerapkan strategi *kejiao xing shi* “科教兴市” “revitalisasi kota melalui sains dan pendidikan” dan *rencai qiang shi* “人才强市” “memperkuat kota melalui bakat”, secara komprehensif menerapkan pendidikan berkualitas, memperdalam

reformasi sistem pendidikan, dan secara aktif mempromosikan inovasi pendidikan. Hasilnya, lanskap pendidikan 天津 Tianjin telah mengalami perubahan yang mengejutkan. Terutama sejak sidang pleno ketiga Komite Sentral Kesebelas Partai Komunis Cina, yang bermandikan angin musim semi reformasi dan keterbukaan, pendidikan Tianjin telah melalui proses perkembangan yang luar biasa dan menciptakan pencapaian sejarah yang luar biasa. Sejak awal reformasi dan keterbukaan, perlu adanya perbaikan, secara bertahap membangun sistem pendidikan nasional modern yang relatif lengkap. Saat ini, di Tianjin, pendidikan telah menjadi ciri khas kota ini.

Dengan kemajuan pendidikan di provinsi ini, munculah penulis-penulis yang sangat berbakat, salah satunya adalah Feng jicai 冯骥才. Feng jicai lahir di provinsi Tianjin 天津 distrik jiangbei 将被 pada tahun 1942. Feng jicai telah menciptakan banyak karya yang sangat terkenal di Cina, bahkan sudah mendunia. Karya Feng jicai sudah diterbitkan diberbagai majalah dan juga sudah banyak karya Feng Jicai di bukukan.

Salah Satu Karya Feng Jicai berupa esai atau prosa yang berjudul *putaomeijiuyeguangbei 葡萄美酒夜光杯 Cangkir yang bercahaya di malam hari dari minuman anggur*. Esai atau prosa ini menceritakan tentang Perjalanan Feng jicai yang berkunjung ke austria

Menurut bailianyi 白莲一, dijelaskan bahwa Orang hanya tahu 葡萄美酒夜光杯 *putaomeijiuyeguangbei" Cangkir yang bercahaya di malam hari dari minuman anggur"* adalah puisi kuno, tetapi tidak begitu tahu asal mula dari sejarah panjang Cangkir yang bercahaya di malam hari dari minuman anggur, pada saat yang sama, ia khawatir bahwa sangat sedikit orang dengan cangkir cahaya malam ini yang penuh dengan anggur panjang yang kaya dan lembut untuk bulannya untuk dicicipi, atau bahkan pesta mabuk. Tentu saja, selain kesenangan, dan tahu apakah budaya anggur panjang dan hari ini tidak sama seperti di masa lalu Adegan anggur panjang bukannya tidak terkait. Terlebih lagi, puisi dan anggur memiliki hubungan yang tak terpisahkan. (bailianyi, 1990, 01)

Menurut seseorang yang berjudukan *pengpai xinwen* 澎湃新闻 Meskipun Austria masih merupakan wilayah yang asing bagi sebagian besar konsumen, sejarah penanaman anggur di negara ini dapat ditelusuri kembali ke masa lalu, dan konon tanaman anggur telah ditanam di Austria sejak 6.000 tahun yang lalu. Seiring dengan proses sejarah, sebidang tanah di Austria ini telah berpindah tangan beberapa kali, tetapi untungnya, sebidang tanah ini tidak pernah berhenti untuk penanaman anggur, anggur seperti musik, selalu mengalir dalam kehidupan masyarakat Austria.(pengpai xinwen 2018:1)

Menurut seseorang bernama wu 悟 di dalam Jurnalnya menyatakan bahwa Meskipun Austria saat ini tidak terkenal dengan minuman anggurnya, negara ini memiliki sejarah yang sangat panjang dalam hal penanaman anggur dan pembuatan minuman anggur. Pada awal 1000-900 SM, sudah ada orang di daerah itu yang menyimpan benih anggur. Pada tahun 700 SM, bangsa Celtic telah memulai penanaman anggur sederhana di sini, dan bangsa Romawi membawa teknik pemeliharaan anggur yang sistematis, sementara para biarawan Cistercian membawa budaya anggur Burgundy ke Austria antara abad ke-10 dan ke-12, sehingga mendorong perkembangan penanaman anggur lokal dan pembuatan anggur. Sejak saat itu, industri minuman anggur Austria mengalami masa kejayaan. Namun, pada abad ke-17, pecahnya perang agama, pengepungan Turki, pajak yang tinggi, dan maraknya bir membawa kerusakan besar pada industri Minuman Anggur Austria. Namun, pada abad ke-18, di bawah pemerintahan Archduchess Maria Theresia dan putranya Joseph II, perkebunan anggur dan pembuatan Minuman Anggur Austria berkembang kembali. (wu 2020:08:25)

Menurut *Lao bai jiaoshou* 老白教授 profesor lao bai menyebutkan bahwa Austria segera mengetahui konsekuensi dari ekspor anggur murah yang hiruk pikuk ini, yang pada abad ke-20 diekspor dalam jumlah besar ke Jerman, dan tidak disukai karena rasanya yang hambar dan tingkat keasamannya yang tinggi. Beberapa pedagang yang tidak bermoral menemukan bahwa menambahkan senyawa dietilen glikol, senyawa beracun yang digunakan sebagai antibeku untuk meningkatkan rasa manis dan kepekatan Minuman Anggur, menjadikannya populer.

Tetapi malpraktik ini ditemukan selama pemeriksaan pajak rutin - pedagang Minuman Anggur tersebut tidak dapat menjelaskan mengapa bahan kimia tersebut ada di dalam pajak. Meskipun sejumlah kecil dietilen glikol tidak seberbahaya alkohol, dan hanya sebagian kecil perantara yang terlibat dalam masalah ini, hal ini telah menyebabkan boikot impor Minuman Anggur Austria di banyak negara. (lao bai jiaoshou 2016:03)

1.2 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Ruang lingkup dan batasan masalah dilakukan agar masalah yang dianalisis dalam penulisan skripsi ini tidak meluas, sehingga analisis terfokus dan tepat sasaran. Penulis dalam penyusunan skripsi ini hanya akan menganalisis karya sastra esai dari sudut intrinsik yaitu analisis tokoh dalam esai “Cangkir yang bercahaya di malam hari dari minuman anggur” dan teori semiotika yaitu teori yang sebagai tanda.

1.3 Perumusan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini mengacu pada pembatasan masalah diatas, maka penulis akan menjabarkan rumusan masalah dalam esai Cangkir yang bercahaya di malam hari dari minuman anggur

1. Bagaimana riwayat hidup, karya sastra dan prestasi Feng jicai?
2. Bagaimana tanggapan para kritikus sastra tentang esai Cangkir yang bercahaya di malam hari dari minuman anggur karya Feng jicai?
3. Apa yang di dapat di dalam esai Cangkir yang bercahaya di malam hari dari minuman anggur karya feng jicai dalam sudut pandang teori semiotika?

1.4 Landasan Teori

Untuk menganalisis esai *Cangkir yang bercahaya di malam hari dari minuman anggur* karya Feng jicai ini penulis menggunakan Teori semiotika Charles Sanders Peirce, untuk menganalisis tokoh dari segi intrinsik dalam esai *Cangkir yang bercahaya di malam hari dari minuman anggur*.

Penulis juga mengkaji esai *Cangkir yang bercahaya di malam hari dari minuman anggur* karya Feng jicai dengan teori semiotika.

Charles Sanders Peirce dilahirkan pada 10 September 1839 di Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat. Dia menulis dari tahun 1857 sampai menjelang wafat, kira-kira selama 57 tahun. Publikasinya mencapai 12.000 halaman dan manuskrip yang tidak dipublikasikan mencapai 80.000 halaman catatan tangan. Topik yang dibahas dalam karya-karya Peirce sangat luas, dari matematika dan ilmu fisika, ekonomi dan ilmu sosial, serta masalah lainnya. Benjamin Peirce, 8 ayah Charles Sanders Peirce adalah professor matematika di Universitas Harvard dan salah seorang pendiri “*U.S. Coast and Geodetic Survey*”. Peran Benjamin sangat besar dalam membangun Departemen Matematika di Harvard. Dari ayahnya, Charles Sanders Peirce memperoleh pendidikan awal yang mendorong dan menstimulus kiprah intelektualnya. Benjamin mengajar dengan melalui pendekatan kasus/problem yang meminta jawaban dari sang anak. Hal ini membekas dalam pemikiran filosofis dan masalah ilmu yang dihadapi Peirce di kemudian hari. Peirce lulus dari Harvard pada tahun 1859 dan menerima gelar Bachelor of Science dalam bidang Kimia pada tahun 1863. Dari tahun 1859 sampai 1891 dia bekerja di U. S. Coast and Geodetic Survey, terutama menyurvei dan investigasi geodesi. Dari tahun 1879 sampai 1884, dia juga mengajar Logika di Departemen Matematika Universitas Johns Hopkins. Pada masa itu Departemen Matematika dipimpin oleh matematikawan terkenal, J. J. Sylvester. Peirce meninggal pada 19 April 1914 di Milford, Pennsylvania Amerika Serikat. (Sanders, 1982)

Menurut Teori Semiotika Charles Sander Peirce, semiotika didasarkan pada logika, karena logika mempelajari bagaimana orang bernalar, sedangkan penalaran menurut Peirce dilakukan melalui tanda-tanda. Tanda-tanda ini menurut Peirce memungkinkan kita berpikir, berhubungan dengan orang lain dan memberi makna

pada apa yang ditampilkan oleh alam semesta. Dalam hal ini manusia mempunyai keanekaragaman akan tanda-tanda dalam berbagai aspek di kehidupannya. Dimana tanda linguistik menjadi salah satu yang terpenting. Dalam teori semiotika ini fungsi dan kegunaan dari suatu tanda itulah yang menjadi pusat perhatian. Tanda sebagai suatu alat komunikasi merupakan hal yang teramat penting dalam berbagai kondisi serta dapat dimanfaatkan dalam berbagai aspek komunikasi.

Charles Sanders Peirce yakin bahwa segala sesuatu adalah tanda dimana tanda tersebut setidaknya sesuai cara eksistensi dari apa yang mungkin. Model tanda yang dikemukakan Peirce adalah trikotomis atau triadik, dan tidak memiliki ciri-ciri struktural sama sekali (Hoed, 2002). Konsep trikotominya terdiri atas berikut ini:

1. Representamen adalah bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda.
2. Objek merupakan sesuatu yang merujuk pada tanda. Sesuatu yang diwakili oleh representamen yang berkaitan dengan acuan.
3. Interpretan adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk:

1. Menganalisis unsur representamen dalam karya sastra esai Cangkir yang bercahaya di malam hari dari minuman anggur.
2. Mengkaji karya sastra esai Cangkir yang bercahaya di malam hari dari minuman anggur Menggunakan Teori Semiotika.
3. Menganalisis unsur objek, dan interpretan dalam karya sastra esai Cangkir yang bercahaya di malam hari dari minuman anggur.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diberikan penulis kepada pembaca dalam esai Cangkir yang bercahaya di malam hari dari minuman anggur karya Feng Jicai ini adalah sebagai berikut:

1. Pembaca dapat mengetahui siapa Feng jicai dan bagaimana riwayat Feng jicai.
2. Pembaca dapat mengetahui gaya penulisan, pemikiran dan Penghargaan terhadap karya-karya Feng jicai.
3. Pembaca dapat mengetahui dalam esai Cangkir yang bercahaya di malam hari dari minuman anggur karya Feng Jicai dalam kajian semiotika

1.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam menulis skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu metode yang pengumpulan data-datanya diperoleh dari buku-buku yang ada di perpustakaan dan internet.

dibutuhkan dalam rangka penyusunan sebuah penelitian. Metode pengumpulan data dalam riset kualitatif penyusunan skripsi ini ada 2 sumber, antara lain:

1. Sumber primer seperti teks esai, buku-buku kajian tentang cerita pendek kesusastraan Cina kontemporer, artikel-artikel jurnal, buku-buku teori.
2. Sumber sekunder seperti artikel wawancara, artikel majalah.

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini akan dibagi dalam empat bab. Adapun sistematika penulisannya dalam tiap bab adalah sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan yang terdiri dari sub bab pertama adalah penulis menguraikan tentang latar belakang yang akan menjadi dasar dalam penulisan skripsi ini. Sub bab kedua adalah ruang lingkup dan batasan masalah. Sub bab ketiga berisi uraian dari landasan teori. Sub bab keempat adalah perumusan masalah. Sub bab kelima berisi tentang tujuan penelitian. Sub bab keenam tentang manfaat penelitian. Sub bab ketujuh berisi tentang metode penelitian yaitu metode apa yang

digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini. Sub bab kedelapan berisi tentang sistematika penulisan. Sub bab kesembilan adalah sub bab terakhir berisi tentang sistem ejaan penulisan yang digunakan oleh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bab II adalah uraian dari riwayat hidup, karya-karya, penghargaan dan Gaya Penulisan Feng Jicai serta Pandangan Kritikus Sastra terhadap Esai Cangkir yang bercahaya di malam hari dari minuman anggur karya Feng Jicai.

Bab III merupakan Analisis Esai Cangkir yang bercahaya di malam hari dari minuman anggur karya Feng Jicai yang terdiri dari Teks esai, Analisis Tokoh Utama, Tokoh Tambahan, Analisis semiotika dalam esai

Bab IV merupakan bab terakhir dari skripsi ini yang berisi tentang Kesimpulan.

1.9 Sistem Ejaan Penulisan

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan ejaan *hanyu pinyin* 汉语拼音, yaitu ejaan resmi yang dipakai oleh penduduk Republik Rakyat Cina (RRC) dengan disertai *hanzi* 汉字 aksara *Han* hanya untuk pertama kalinya saja. Istilah lainnya yang sudah populer dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya akan tetap dipertahankan seperti aslinya dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.